

Pentingnya Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di Kelurahan Mangasa

Muh. Saiki Maulana Siming¹, NurAzizah Sulhak Liwang², Ridha Kusumawardhani³, Nur Azizah Dikastuti⁴, Zulkifli⁵, Syamsidah⁶.

¹ Jurusan Pend. Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar.

² Jurusan Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.

^{3,4} Jurusan Pend. Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.

⁵ Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

nurazizahsulhakliwang00@gmail.com

syamsidah@unm.ac.id

ABSTRAK

Dalam dunia modern sekarang dan tingginya tingkat persaingan yang ada, setiap orang diharapkan tidak hanya memiliki tingkat pendidikan tinggi, namun juga dituntut keterampilan yang khusus atau biasa kita sebut "skill". Salah satu "skill" yang saat ini dibutuhkan adalah keterampilan Berbahasa Inggris. Peranan bahasa Inggris sangat diperlukan baik dalam menguasai teknologi komunikasi maupun dalam berinteraksi secara langsung. Sebagai sarana komunikasi global, bahasa Inggris harus dikuasai secara aktif baik lisan maupun tulis. Fokus dari kegiatan pengajaran ini adalah peningkatan minat belajar bahasa Inggris masyarakat sekitar Kelurahan Mangasa berbasis buku cerita dan alat peraga. Tujuan yang ingin dicapai adalah rangka untuk peningkatan minat belajar serta peningkatan keterampilan Bahasa Inggris (*soft skill*). Beberapa metode yang digunakan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah metode tanya jawab dan diskusi untuk mengidentifikasi pengetahuan dan teknologi pendukungnya. Metode ceramah digunakan pada saat proses belajar dan pemahaman teoritis bahasa Inggris. Hasil yang dicapai adalah : 1. Masyarakat lebih memahami tentang pentingnya belajar Bahasa Inggris sejak anak-anak. 2. Anak akan menjadi familiar terhadap bahasa Inggris. 3. Anak akan memiliki kesiapan dalam memasuki pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya kedepannya.

Kata kunci: Skill, Bahasa Inggris

ABSTRACT

In today's modern world and the high level of competition that exists, everyone is expected not only to have a higher level of education, but also required special skills or what we usually call "skills". One of the "skills" that is currently needed is the skill of speaking English. The role of English is very necessary both in mastering communication technology and in direct interaction. As a means of global communication, English must be actively mastered both spoken and written. The focus of this teaching activity is to increase the interest in learning English in the community around Kelurahan Mangasa based on story books and teaching aids. The goal to be achieved is to increase interest in learning and improve English language skills (soft skills). Some of the methods used by Real Work Lecture (KKN) students are the question and answer method and discussion to identify knowledge and supporting technology. The lecture method is used during the learning process and theoretical understanding of the English language. The results achieved are: 1. The community has a better understanding of the importance of learning English from childhood. 2. The child will become familiar with English. 3. Children will have readiness to enter associations with various languages and cultures in the future.

Keywords: Skill, English

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Ada banyak pelajaran yang diajarkan kepada masyarakat Indonesia dari Pendidikan dasar sampai dengan di tingkat perguruan tinggi. Meskipun demikian, dalam proses belajar itu sendiri terkadang terdapat

kelemahan. Mulai dari sarana dan prasarana yang ada di daerah-daerah yang keberadaannya belum memadai. Hingga masih rendahnya kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya untuk menguasai Bahasa Inggris (Sri Handayani, 2015).

Saat ini, sudah menjadi hal yang umum masyarakat bisa menggunakan bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari setiap orang di seluruh dunia. Bahasa Inggris biasa digunakan dalam pendidikan, pekerjaan, hiburan komunikasi elektronik, dan perjalanan, dan menjadikan Bahasa Inggris sangat penting untuk dikuasai. Artinya, masyarakat yang berasal dari beragam latar belakang daerah asal, agama dan budaya telah memiliki suatu media yang disepakati untuk berkomunikasi satu sama lainnya, yaitu Bahasa Inggris (Andini, 2017).

Bahasa Inggris merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia di era sekarang. Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa Internasional dan hampir digunakan di segala bidang. Maka dari itu penguasaan Bahasa Inggris sangat penting untuk memperluas pergaulan dalam dunia Internasional (Ade Irma Kairani, 2013).

Pentingnya mempelajari bahasa asing juga telah disampaikan oleh salah satu filsuf dunia yang berasal dari Jerman, Johann Wolfgang von Goethe yang menyatakan, “Those who know nothing about foreign language, they know nothing about their own” (Sri Handayani, 2015).

Hal yang tersirat dari perkataan oleh Wolfgang di atas dapat diinterpretasikan sebagai pentingnya mempelajari bahasa lain (asing) selain bahasa ibu.

Ibarat orang menanam, harus sabar untuk memetik hasilnya. Demikian pula dalam belajar bahasa Inggris, sabar tapi pasti. Adapun keuntungan dari investasi tersebut adalah: dalam pasar global (AFTA) nanti kita tidak akan kalah saing dan dapat terus bertahan dengan kemampuan yang telah kita miliki ditunjang dengan kemampuan dalam berbahasa Inggris.

Karakteristik anak usia dini mengalami perubahan-perubahan dan perkembangan sesuai usianya. Pada kenyataannya masing-masing anak mempunyai perbedaan karakter meski dilahirkan dihari yang sama dan dibesarkan di lingkungan yang sama pula (Partini, 2010:8).

Diketahui juga, perkembangan merupakan suatu proses dalam kehidupan manusia yang berlangsung secara terus-menerus sejak masa konsepsi sampai akhir hayat. Perkembangan juga diartikan sebagai perubahan-perubahan yang dialami oleh seorang individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan baik yang menyangkut aspek fisik maupun psikis (Darmiati, 2013).

Maka dari itu, kami mahasiswa KKN Reguler angkatan XLIII 2020 menilai sangat penting untuk memberikan pengajaran sejak dini bagi masyarakat, khususnya Kelurahan Mangasa. Namun, ketidakmampuan untuk berbahasa Inggris menjadi penghambat bagi setiap orang. Selain itu masih banyak masyarakat belum menyadari seberapa pentingnya berbahasa Inggris untuk anak selain mendapat nilai yang bagus.

Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan dan diketahui pentingnya belajar Bahasa Inggris sejak dini yaitu ;

1. Anak tidak merasa asing lagi dengan Bahasa Inggris

Jika anak sudah diajarkan bahasa Inggris sejak kecil, anak akan merasa kenal dengan bahasa Inggris. Hal tersebut akan membuat anak tidak menjadikan bahasa Inggris sebagai momok yang menakutkan. Bahkan, anak akan merasa nyaman dengan bahasa Inggris ketika menonton film anak yang saat ini populer dan berbahasa Inggris. Dengan bahasa Inggris anak juga akan bisa menikmati banyak tontonan sehingga akan memperluas sudut pandang baru.

2. Anak mempunyai skill baru

Mampu berbahasa Inggris adalah sebuah skill yang unik jika dimiliki oleh anak. Skill tersebut mampu membantu anak menjalani masa sekolah menjadi menyenangkan. Skill belajar bahasa Inggris kerap kali diperlombakan sehingga akan mengolah kemampuan bersaing anak di masa mendatang. Terlebih jika anak mampu memenangkan perlombaan tersebut, maka akan mempunyai nilai lebih di mata guru dan teman-temannya.

3. Anak menjadi lebih siap menghadapi masa depan

Bahasa Inggris adalah bahasa global yang digunakan oleh hampir sebagian besar penduduk dunia, hampir sebagian profesi, hampir sebagian situasi. Bahasa Inggris adalah bahasa komunikasi, bahasa pengetahuan, dan bahasa bisnis. Dalam dunia karir, mampu berbahasa Inggris

sangat diperhitungkan di dunia kerja. Sehingga Menyiapkan anak mampu berbahasa Inggris adalah kewajiban yang mutlak dilakukan oleh orang tua demi masa depan anaknya menjadi lebih baik. Dengan pentingnya bahasa Inggris untuk anak, rasanya cukup mengkhawatirkan jika anak sampai tidak dibekali kemampuan bahasa Inggris. Terlebih di era digital saat ini, persaingan global cukup ketat. Selain itu tidak ada alasan untuk kesulitan mencari media yang pas untuk sang buah hati. Terlebih saat ini belajar bahasa Inggris untuk anak dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun. Saat ini tersedia fitur untuk membantu orang tua dalam membekali kemampuan bahasa Inggris untuk anak. Belajar Bahasa Inggris untuk anak tidak perlu repot, cukup dari smartphone atau laptop, anak anda mampu belajar bahasa Inggris secara menyenangkan dan efektif.

Belajar bahasa sejak dini bukan sekadar mengasah kemampuan untuk berbicara dengan dua bahasa. Karena dengan belajar lebih dari satu bahasa, otak akan terus tertantang dan membantu mengembangkan kemampuan kognitif, sosial emosional, dan banyak lagi.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan adalah metode tanya jawab dan diskusi untuk mengidentifikasi pengetahuan dan teknologi pendukungnya. Metode ceramah digunakan pada saat proses belajar dan pemahaman teoritis bahasa Inggris. Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Bahasa Inggris ini dilakukan dengan metode kegiatan sebagai berikut:

1. Yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Reguler UNM Angkatan XLIII bersilaturahmi ke Kepala Lurah Mangasa serta Ketua RW 17 guna menggali informasi tentang situasi dan kondisi mitra, dimana diharapkan akan terjadi *simbiosis mutualisme* antara mahasiswa KKN, masyarakat, serta aparat sipil.
2. Setelah itu melakukan sosialisasi mengenai proker (program kerja) yang akan dilakukan mahasiswa KKN Reguler UNM Angkatan XLIII, salah satunya yaitu mensosialisasikan kegiatan “Pemberantasan Buta Aksara Bahasa Inggris” kepada masyarakat kelurahan Mangasa terutama yang sudah memiliki anak.
3. Setelah mendapat izin dari Kepala Lurah Mangasa dan sikap positif dari warga sekitar, kami mahasiswa KKN Reguler UNM Angkatan XLIII mengadakan Ruang belajar yang akan menjadi tempat untuk mengenalkan anak-anak Kelurahan Mangasa tentang Bahasa Inggris.
4. Pada akhir kegiatan diadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program kerja KKN Reguler UNM Angkatan XLIII. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui hambatan dan kesulitan yang dihadapi selama kegiatan dan seberapa jauh tingkat keberhasilan program dan tawaran solusi alternatif.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan buta aksara Bahasa Inggris ini Memfokuskan untuk melatih kemampuan berbahasa Inggris untuk Anak-anak sekitar Kelurahan Mangasa. Permasalahan yang terlebih dahulu ingin diselesaikan adalah untuk menarik simpatik serta semangat belajar bagi anak-anak sekitar Kelurahan Mangasa.

Kegiatan pertama dimulai dengan memperkenalkan kosa kata dasar dan pembagian kelas kata. Dalam kegiatan ini tim menggunakan media berupa buku gambar dan alat peraga yang didalamnya terdapat gambar yang mewakili part of speech. Pengenalan kelas kata dimulai dengan kelas kata benda (noun), kata kerja (verb), kata sifat (adjective), kata keterangan (adverb), kata sambung (conjunction), kata depan (preposition), kata ganti (pronoun) dan kata seru (interjection).

Selanjutnya, proses pembelajaran diterapkan dengan memberikan buku bergambar ataupun gambar-gambar yang anak-anak dapat nikmati melalui alat peraga yang sudah dipersiapkan. Sesi ini dilakukan dengan memperkenalkan kepada anak-anak mengenai kosa kata dasar (vocabulary). Langkah yang dilakukan pertama adalah, menunjukkan ilustrasi cerita kepada siswa yang terdapat pada alat peraga. Setelah itu, tim kemudian menuntun siswa untuk menyebutkan hal yang mereka lihat di buku bergambar. Jika siswa kesulitan, maka tim kemudian membantu untuk mengarahkan mereka menyebutkan apa yang mereka lihat.

Tidak terlupa juga, kegiatan ini memiliki tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi ini diadakan latihan atau semacam ujian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana materi yang anak-anak kelurahan Mangasa mampu serap. Evaluasi berupa latihan yang berupa percakapan maupun tertulis. Adanya praktek berupa percakapan juga diterapkan dalam hal evaluasi. Kegiatan berantas buta aksara ini akan menggunakan beberapa metode evaluasi yaitu; evaluasi secara berproses. Dalam

evaluasi ini tim pelaksana melakukan proses dalam hal pelatihan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris. Pada proses ini, tim pelaksana akan melakukan identifikasi kendala yang muncul selama kegiatan. Kendala tersebut meliputi, materi ajar, proses pelatihan dan mengenai peserta.



Gambar 1. Pembawaan materi Bahasa Inggris dasar oleh mahasiswa KKN Reguler UNM

Dalam penelitian lain juga menyatakan bahwa kebermanfaatan penguasaan bahasa asing lebih dini, memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa dan sosial. Selain itu, anak tersebut cenderung memiliki kesiapan yang lebih matang ketika memasuki suatu konteks pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya. Sehingga ketika dewasa, anak akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi. Pemahaman anak terhadap bahasa dan budayanya sendiri juga akan berkembang jika anak mempelajari bahasa asing sejak dini. Alasannya karena mereka akan memiliki akses yang lebih besar terhadap bahasa dan budaya asing. Akan tetapi, pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia berbeda dengan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Negara-negara di mana bahasa Inggris sebagai media komunikasi lebih mendukung secara lingkungan, karena anak dapat lebih mudah menemukan lingkungan yang menggunakan bahasa Inggris daripada di Indonesia.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan yang bisa kami tarik yaitu, Masyarakat lebih memahami tentang pentingnya belajar Bahasa Inggris sejak anak-anak., anak akan menjadi familiar terhadap bahasa Inggris., anak akan memiliki kesiapan dalam memasuki pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya kedepannya. Pengenalan bahasa Inggris juga supaya anak dapat memahami cara berbahasa yang baik dan benar, berani mengungkapkan ide atau pendapatnya dan dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Dalam pembelajaran bahasa Inggris banyak metode dan teknik yang dapat digunakan.

Saran yang bisa kami berikan yaitu diharapkan anak-anak usia dini atau generasi mendatang akan lebih mudah dalam mengembangkan bahasa Inggris di tingkat sekolah yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sri Handayani. Pentingnya kemampuan berbahasa inggris sebagai dalam menyongsong aseancommunity 2015. *Jurnal Profesi Pendidik volume 3 Nomor 1, Mei 2016 Halaman 102-106.*
- Andini Dwi Arumsari. Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo. Volime 4. Nomor 2. Oktober 2017.*
- Ade Irma Khairani. Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Teknik Sipil Politeknik Negeri Medan ,Desember 2013.*
- Partini. 2010. Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini . Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Darmiati. 2013. Pengembangan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini *Labeling Benda-Benda Di Taman Kanak-Kanak Padang. Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini.*